



PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP *RETURN ON ASSETS* (ROA) PADA PT. GARUDA INDONESIA, Tbk PERIODE 2015-2024

Fanny Septiani Haloho

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Muhamad Nurhamdi

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

Alamat: Jalan Surya Kencana No 1 Pamulang Tangerang Selatan

fannyhaloho123@gmail.com , dosen02484@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to obtain empirical evidence regarding the effect of Debt to Equity Ratio (DER) Operating Costs Operating Income (BOPO) on Return on Assets (ROA). This type of research is quantitative research. The population in this study is all financial reports of PT Garuda Indonesia, Tbk. The sampling technique used is purposive sampling. The analysis method used is time series regression with processing using the Eviews version 26 application. The results of the T test show that Debt to Equity Ratio (Sig. 0.67 > 0.05) does not have a partial significant effect on Return on Assets, while Operating Costs Operating Income (Sig. 0.010 < 0.05) has a partial significant effect on Return on Assets. The results of the F test produce a significance value (0.029 < 0.05) which indicates that Debt to Equity Ratio and Operating Costs Operating Income simultaneously have a significant effect on Return on Assets*

Keywords: *Debt to Equity Ratio, Operating Costs Operating Income, Return on Asset*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return on Asset (ROA). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Garuda Indonesia, Tbk. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah regresi time series dengan pengolahan menggunakan aplikasi Eviews versi 26. Hasil uji T menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (Sig. 0,67 > 0,05) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset*, sedangkan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Sig. 0,010 < 0,05) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return on Asset*. Hasil uji F menghasilkan nilai signifikansi (0,029 < 0,05) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Ass*

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Return On Asset*

PENDAHULUAN

Secara keseluruhan, dalam rata-rata *Return on Assets* (ROA) PT Garuda Indonesia Tbk menunjukkan fluktuasi yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Angka ROA ini masih dipengaruhi oleh tekanan pada biaya operasional, fluktuasi harga bahan bakar, serta perubahan pola permintaan dan preferensi masyarakat terhadap jasa penerbangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, sehingga membuka peluang penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang menentukan kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk (Bursa Efek Indonesia, 2024).

Return on Assets (ROA) adalah salah satu indikator kinerja keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik dan menghasilkan keuntungan yang optimal. Semakin tinggi ROA, semakin besar kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari aset yang dimilikinya, sehingga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan (Brigham & Houston, 2019).

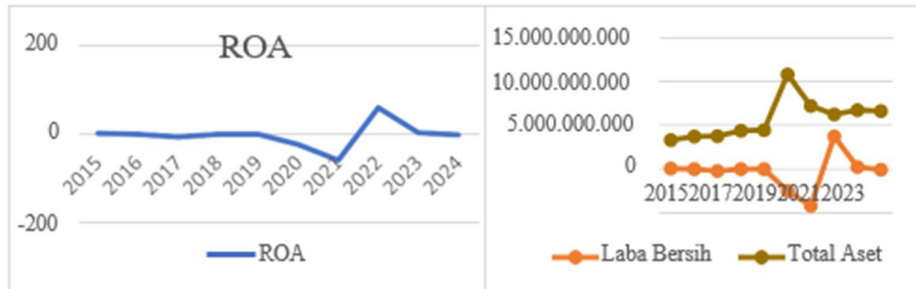
**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. GARUDA
INDONESIA, Tbk PERIODE 2015-2024**

Terkait dengan kinerja keuangan perusahaan, ada beberapa data proksi *Return On Assets* (ROA) yang dapat dilihat pada PT Garuda Indonesia Tbk periode tahun 2015-2024:

Tabel 1. 1
Proksi *Return On Assets* (ROA) PT. Garuda Indonesia, Tbk Periode 2015-2024

Tahun	Laba Bersih (USD)	Pert Laba Bersih	Total Aset (USD)	Pert Total Aset	ROA
2015	77.974.161	0%	3.310.010.986	0%	2,36%
2016	9.364.858	-88%	3.737.569.390	13%	0,25%
2017	-213.389.678	-2379%	3.763.292.093	1%	-5,67%
2018	5.018.308	-102%	4.371.659.686	16%	0,11%
2019	6.457.765	29%	4.455.675.774	2%	0,14%
2020	-2.476.633.349	-38451%	10.789.980.407	142%	-22,95%
2021	-4.174.004.768	68%	7.192.745.360	-33%	-58,03%
2022	3.736.670.304	-190%	6.235.010.979	-13%	59,93%
2023	251.996.580	-93%	6.727.645.053	8%	3,75%
2024	-69.776.329	-128%	6.618.614.941	-2%	-1,05%
Rata-rata	-316.258.016	-46%	6.355.800.519	15%	-2 %

Sumber: Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk



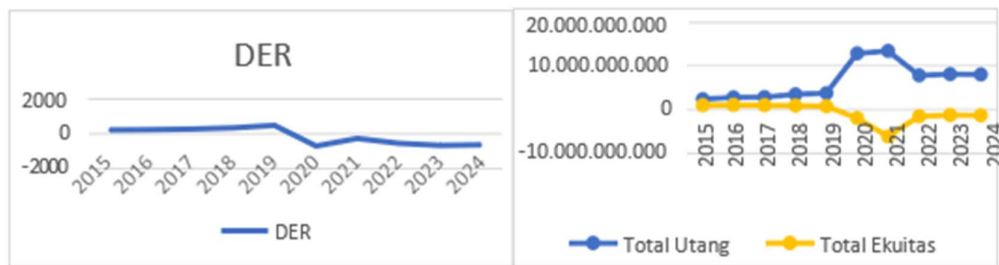
Gambar 1. 1
Grafik *Return On Asset* (ROA) pada PT Garuda Indonesia Tbk, Periode 2015-2024

Berdasarkan grafik *Return On Assets* (ROA) PT Garuda Indonesia, Tbk periode 2015–2024 menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan laba bersih sebesar -46%, sedangkan rata-rata pertumbuhan total aset sebesar 15%. Kondisi ini menandakan bahwa pertumbuhan aset perusahaan meningkat, namun tidak diikuti oleh pertumbuhan laba bersih yang justru menurun cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan peningkatan aset secara efektif untuk menghasilkan laba

Tabel 1. 2
Proksi Debt To Equity Ratio (DER) PT. Garuda Indonesia, Tbk
Periode 2015-2024

Tahun	Total Utang (Dalam USD)	Pert Total Utang	Total Ekuitas (Dalam USD)	Pert Total Ekuitas	Debt to Equity Ratio
2015	2.359.287.801	0%	950.723.185	0%	248,16%
2016	2.727.672.171	16%	1.009.897.219	6%	270,09%
2017	2.825.822.893	4%	937.469.200	-7%	301,43%
2018	3.461.471.314	22%	910.188.372	-3%	380,30%
2019	3.735.052.883	8%	720.622.891	-21%	518,31%
2020	12.733.044.654	241%	-1.943.024.247	-370%	-655,32%
2021	13.302.805.075	4%	-6.110.059.713	214%	-217,72%
2022	7.770.110.129	-42%	-1.535.099.150	-75%	-506,16%
2023	8.010.372.227	3%	-1.282.727.174	-16%	-624,48%
2024	7.970.511.787	0%	-1.351.896.846	5%	-589,58%
Rata-rata	7.210.683.437	28%	-854.878.473	-30%	-97%

Sumber: Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk



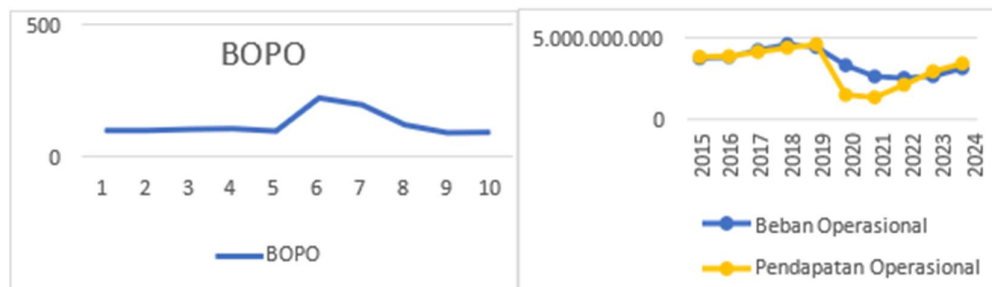
Gambar 1. 2
Grafik Debt To Equity Ratio pada PT Garuda Indonesia Tbk,
Periode 2015-2024

Berdasarkan grafik Debt to Equity Ratio (DER) PT Garuda Indonesia, Tbk periode 2015–2024 memiliki rata-rata pertumbuhan total utang sebesar 28%, sedangkan pertumbuhan total ekuitas sebesar -30%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan total utang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan ekuitas yang justru mengalami penurunan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan sumber pendanaan dari utang dibandingkan modal sendiri, sehingga tingkat ketergantungan terhadap utang meningkat

Tabel 1. 3
Proksi Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) PT. Garuda Indonesia Tbk. Periode 2015-2024

Tahun	Beban Operasional (USD)	Pert Beban Operasi onal	Pendapatan Operasional (USD)	Pert Pendapa tan Operasi onal	BOPO
2015	3.731.785.485	0%	3.814.989.745	0%	97,82%
2016	3.795.927.643	2%	3.863.921.565	1%	98,24%
2017	4.237.773.332	12%	4.117.325.781	7%	102,93%
2018	4.579.259.674	8%	4.373.177.070	6%	104,71%
2019	4.409.191.269	196%	4.572.638.083	5%	96,43%
2020	3.303.826.643	25%	1.492.331.099	67%	221,39%
2021	2.609.022.290	21%	1.336.678.470	10%	195,19%
2022	2.519.427.385	3%	2.100.079.558	57%	119,97%
2023	2.626.771.457	4%	2.936.631.094	40%	89,45%
2024	3.107.911.287	18%	3.416.526.383	16%	90,97%
Rata-rata	3.880.099.607	32%	3.558.225.428	23%	1%

Sumber: Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk



Gambar 1. 3
Grafik Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) pada PT Garuda Indonesia Tbk, Periode 2015-2024

Berdasarkan grafik *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Garuda Indonesia, Tbk periode 2015–2024 PT Garuda Indonesia, Tbk memiliki rata-rata pertumbuhan beban operasional sebesar 32%, sedangkan pertumbuhan pendapatan operasional sebesar 23%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan beban operasional perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan operasionalnya. Hal tersebut menandakan bahwa perusahaan belum mampu mengendalikan biaya operasional secara efisien dalam menghasilkan pendapatan

Berdasarkan dari penelitian terdahulu dari Pidur (2016) menyatakan bahwa DER dan BOPO berpengaruh secara simultan terhadap ROA. Sedangkan berbanding terbalik menurut Rembet (2020) dan Fianti (2022) bahwa DER, BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA

KAJIAN TEORI

Return On Asset (ROA)

Menurut Sugiyono, (2017:59) *Return On Assets* (ROA) merupakan bagian dari rasio profitabilitas dalam menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Pengukuran kinerja dengan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba

Debt to Equity Ratio (DER)

Menurut Darmawan (2020:77) “*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas”. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap yang dijadikan untuk jaminan utang

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi atau biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh. Yang termasuk beban operasional adalah semua jenis biaya yang berkaitan langsung dengan kegiatan usaha . Beban operasional terdapat dalam laporan laba rugi yang diperoleh dengan menjumlahkan biaya bagi hasil, biaya tenaga kerja, biaya umum administrasi. Menurut Hasibuan, (2016), “biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) merupakan perbandingan atau rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam priode yang sama”.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan atau organisasi dalam perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, perolehan dana, dan penyimpanan dana atau aset yang dimiliki perusahaan Manajemen keuangan sangatlah penting bagi perusahaan atau organisasi, karena hasilnya dapat digunakan untuk mengambil keputusan

Laporan Keuangan

Laporan keuangan berisi mengenai pertumbuhan keuangan suatu perusahaan pada saat tertentu dan jangka waktu tertentu. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari suatu pencatatan akuntansi dan berisi ringkasanringkasan dari transaksi-transaksi yang dilakukan oleh perusahaan selama satu periode akuntansi

Analisis Laporan Keuangan

Analisis Laporan keuangan adalah suatu proses penelaah laporan keuangan dan proses mempelajari hubungan serta tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi beserta unsur-unsurnya yang bertujuan untuk mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan atau badan usaha dan juga mengevaluasi hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan atau badan usaha pada masa lalu dan masa sekarang

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019: 104) “rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka angka dalam satu periode maupun beberapa periode”.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari permasalahan yang diteliti, yaitu penilaian kinerja keuangan selama beberapa kurun waktu, yang berkaitan dengan data mentah yang diperoleh dalam bentuk laporan keuangan atau data yang berupa angka- angka maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian Kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:199) ‘Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. 4
Hasil Uji Analisi Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	10	-655.32	518.31	-87.4970	475.24640
BOPO	10	89.45	221.39	121.7100	46.81694
ROA	10	-58.03	59.93	-2.1160	28.85595
Valid N (listwise)	10				

Berdasarkan hasil deskriptif pada table 4.4 diatas, telah diketahui nilai minimumnya adalah -655,32 dan nilai maksimumnya adalah 518,31. Standar deviasi sebesar 475, 24640 dan nilai rata-ratanya -87, 4970. Nilai negative menunjukkan bahwa dalam beberapa tahun PT Garuda Indonesia memiliki ekuitas yang negatif, yang mengindikasikan kondisi keuangan yang tidak sehat karena jumlah utang melebihi ekuitas

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yangdigunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Hasil dari uji normalitas menggunakan metode analisis grafik histogram pada penelitian ini, yakni sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	22.43128480
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.135
Test Statistic		.232
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov*, suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2- tailed*) pada *output* pengujian data tersebut menunjukkan $> 0,05$, dan untuk hasil olah data dari penelitian ini menunjukkan nilai $0,136 > 0,05$ maka penelitian ini dikatakan berdistribusi normal

Uji Multikolinieritas

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.885	.718		5.414	.001		
	DER	-.345	.159	-.612	-2.169	.067	.652	1.534
	BOPO	-.012	.004	-.987	-3.498	.010	.652	1.534

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* dan VIF dari masing-masing variabel dengan rincian bahwa *Debt to Equity Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional masing-masing memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,652 dan nilai VIF sebesar 1,534. Data tersebut menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* $> 0,01$ dan VIF < 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terjadi multikolonieritas secara variabel bebas dalam model regresi

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. 7
Uji Glejser
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.536	13.785		1.127	.297
	DER	-.024	.011	-.680	-2.181	.066
	BOPO	-.026	.110	-.075	-.239	.818

a. Dependent Variable: ABS_RES

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas, *Glejser test model* pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) X1 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,06 dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) X2 nilai signifikansi 0,81 dimana keduanya nilai signifikansi > 0,05. Dengan demikian regression model pada data ini tidak ada gangguan heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak dipakai sebagai data penelitian

Uji Autokorelasi

Tabel 4. 8
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.962 ^a	.926	.877	1.00365	2.211

a. Predictors: (Constant), BOPO, DER

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4. 8 diketahui nilai Durbin Watson (DW) yang diperoleh sebesar 2,211 dengan nilai dL sebesar 0,6972 dan nilai dU sebesar 1,6413. Selanjutnya nilai 4 – dL sebesar 3, 3028 dan nilai 4 – dU sebesar 2, 3587. Dengan ketentuan nilai $dU < dw < 4 - dU$ yakni $1,6413 < 2,211 < 2, 3587$ maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi

Analisis Regresi Linier

Tabel 4. 9
Hasil Uji Analisi Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.885	.718		5.414	.001
	DER	-.345	.159	-.612	-2.169	.067
	BOPO	-.012	.004	-.987	-3.498	.010

a. Dependent Variable: ROA

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. GARUDA INDONESIA, Tbk PERIODE 2015-2024

1. Pada persamaan regresi, nilai konstanta sebesar 3,885 dengan arah hubungan positif menunjukkan jika variabel independent naik 1 satuan secara merata, maka variabel dependen akan menurun sebesar 3,885
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki koefisien regresi sebesar -0,345, artinya terdapat hubungan negatif dan dinyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel DER maka menurunkan *Return On Asset* sebesar 0,345
3. Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki koefisien regresi sebesar 0,012, artinya terdapat hubungan negatif dan dinyatakan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel BOPO maka menurunkan *Return On Asset* sebesar 0,014

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 10
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.962 ^a	.926	.877	1.00365	2.211

a. Predictors: (Constant), BOPO, DER

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4. 10 dapat dilihat bahwa dari nilai *adjusted R*² diperoleh sebesar 0,877 maka ($KD = r^2 \times 100\% = 87,7\%$) jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh sebesar 87,7 % terhadap *Return On Asset*, sedangkan sisanya 12,3 % dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dengan penelitian ini

Pengujian Hipotesis

Tabel 4. 11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.885	.718		5.414	.001
	DER	-.345	.159	-.612	-2.169	.067
	BOPO	-.012	.004	-.987	-3.498	.010

a. Dependent Variable: ROA

1. Variabel DER diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 2,169 sedangkan tabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n - k = 10 - 3 = 7$) adalah sebesar 2,36462 . Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ (2,365) maka H1 ditolak dan Ho diterima. Nilai signifikansi sebesar 0,067 dimana nilai $0,067 > 0,05$ maka H1 ditolak dan Ho diterima, yang artinya koefisien variabel DER (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel ROA(Y).
2. Variabel BOPO diatas diperoleh nilai thitung 3,498 sedangkan ttabel dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk = n - k = 10 - 3 = 7$) adalah sebesar 2,36462. Dengan melakukan perbandingan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,365) maka Ho ditolak H2 diterima. Nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ maka Ho ditolak dan H2 diterima, yang artinya

PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. GARUDA INDONESIA, Tbk PERIODE 2015-2024

koefisien variabel BOPO(X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA(Y).

Tabel 4. 12
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.932	2	.966	6.127	.029 ^b
	Residual	1.104	7	.158		
	Total	3.036	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, DER

Berdasarkan Tabel 4.29 di atas ternyata diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,334 > 2,009$) dari nilai Dari tabel ANOVA atau uji F, menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 6,127 dengan nilai signifikan sebesar 0,029. Sedangkan untuk mencari F tabel dengan jumlah sampel (n) =10: jumlah variabel bebas (k) = : taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk mencari F tabel yaitu FINV (0,05;2;7) atau dengan $df1 = 3-1=2$ dan $df2 = n-k-1 = 10-2-1 = 7$ diperoleh nilai tabel 4,737 sehingga F hitung ($6,127$) $>$ F tabel ($4,737$) dan secara sistematis diperoleh nilai signifikan 0,029. Karena nilai signifikan $0,029 <$ taraf signifikan $0,05$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan DER dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap ROA

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan dalam penelitian mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Garuda Indonesia Tbk, Periode 2015-2024 dengan beberapa perhitungan berikut beberapa kesimpulan yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis data penelitian:

1. *Debt To Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Assets* pada PT Garuda Indonesia, Tbk Periode 2015-2024
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *Return On Asetss* pada PT Garuda Indonesia, Tbk Periode 2015-2024.
3. *Debt To Equity Ratio* (DER) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asetss* (ROA) pada PT Garuda Indonesia, Tbk periode 2015-2024.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Atrill, P., & McLaney, E. (2019). *Accounting and finance for non-specialists*. Harlow, England: Pearson Education.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022). *Statistik transportasi udara Indonesia 2022*. Jakarta: BPS.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2017). *Principles of corporate finance*. McGraw-Hill Education.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2017). *Financial management: Theory & practice*. Boston, MA: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of financial management*. Cengage Learning.

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. GARUDA
INDONESIA, Tbk PERIODE 2015-2024**

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of financial management*. Boston, MA: Cengage Learning.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). *Laporan tahunan dan statistik perusahaan tercatat*. Jakarta: BEI.
- Darmawan, H. (2020). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah. (2018). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of managerial finance*.
- Pearson. Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). *Principles of managerial finance*. Boston, MA: Pearson.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Edisi 12). Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartono, J. (2017). *Teori portofolio dan analisis sekuritas* (Edisi 2). BPFE.
- Hasibuan, M. (2016). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan .Edisi Revisi Cetakan ke-12*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurdiansyah, A., & Rahman, F. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi* (Edisi Revisi). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sudana, I. Made. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyadi, & Purwanto, S. K. (2016). *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Sujarweni, V. W. (2016). *SPSS untuk Penelitian* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Terry, G. R., & Rue, L. W. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen* (Edisi 10). Jakarta: Bumi Aksara.

Jurnal:

- Anhar, R. (2021). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Debt To Equity Ratio (DER), Beban Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) Tahun 2015-2020.
- Ardhefani, H., Pakpahan, R., & Djuwarsa, T. (2021). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 341- 351.
- Darminto, A. A., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO terhadap ROA pada perusahaan rokok di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(4).
- Ferly, M. M., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2023). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 1207-1220.
- Fianti, F. O., Mayasari, I., & Juniwati, E. H. (2022). Pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada perusahaan makanan & minuman. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 266-276.
- LM Ningsih, M Nurhamdi (2025). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT Alakasa Industrindo, Tbk Periode 2014-2023 *Jurnal Operasional Manajemen [JURAMA]* 2 (3), 742-751.
- Ningrum, P., Rahmanto, D. N. A., Purbowisanti, R., & Wicaksana, R. S. (2025). Pengaruh CAR, FDR Dan BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank (Roa) Pada Industri Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2017–2023. *JESIL: Jurnal Ekonomi Syariah dan Industri Halal*, 2(1), 43-58.
- Pidu, Y. M. (2016). Pengaruh Cr, Der, Dan Bopo Terhadap Roa Pada Koperasi Di Kabupaten Bone Bolango. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 5(1).

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN
OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT. GARUDA
INDONESIA, Tbk PERIODE 2015-2024**

- Pratama, M. S., Mubaroh, S., & Afriansyah, R. (2021). Pengaruh car, ldr, nim, bopo terhadap roa pada sektor perbankan go public di bei 2016-2018. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 17(1), 118-126.
- Putri, F. N., & Oktrima, B. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Indofarma Tbk Periode 2013-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 183-192.
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh car. NPL, NIM, BOPO, LDR Terhadap Return On Asset (ROA)(Studi Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bei).
- Siagian, S., Lidwan, N., Ridwan, W., Taruna, H. I., & Roni, F. (2021). Pengaruh BOPO, LDR dan NIM perbankan terhadap ROA di industri perbankan Indonesia. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 6(4), 151-171.
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309-334.

Website:

<https://web.garuda-indonesia.com/oc/en/investor-relations/annual-report-dan-sustainability-report/annual-report/index>

<https://www.pwc.com/id/en/media-centre/infrastructure-news/april-2024/garuda-indonesia-towards-rebound.html> <https://www.bps.go.id/id/publication/2023/11/27air-transportation-statistics-2022.html>